

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. R. M. (2013). The influence of religiosity on taxpayers' compliance attitudes. (Unpublished doctoral thesis), Curtin University. *Unpublished Doctoral Journal, Curtin University, March*.
- Astuti, A. N. P., & Panjaitan, I. (2017). Pengaruh E-Faktur dan pengetahuan pajak terhadap penerimaan pajak dengan Kepatuhan pajak sebagai moderating pada kantor Pelayanan Pajak pratama Sunter, Jakarta Utara. *Media Akuntansi Perpajakan*, 2(1), 1–13.
- Averti, A. R., & Suryaputri, R. V. (2019). Pengaruh Keadilan Perpajakan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 109. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4851>
- Basri, Y. M., Surya, R. A. S., Fitriyani, R., Novriyan, R., & Tania, T. septiani. (n.d.). *Stud ketidakpatuhan pajak., Faktor yang mempengaruhinya (Kasus pada wajib pajak orang pribadi yang yerdaftar di KPP Pratama Tampan Pekan Baru*. 1–34.
- Benk, S., Budak, T., Yüzba, B., & Mohdali, R. (2016). The Impact of Religiosity on Tax Compliance among Turkish Self-Employed Taxpayers. *Religions*, 7(4). <https://doi.org/10.3390/rel7040037>
- Berutu, D. A., & Harto, P. (2012). *Persepsi Keadilan Pajak Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Wpop)*. 2(2003), 265–274.
- Dewi, luh putu santi krisna, & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Sanksi Perpajakan , E-Filing , dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaana*, 22(2 Februari), 1626–1655.
- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan sanksi perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding SENDI\_U 2018*, 978–979.
- Fadilah, & Panjaitan, I. (2016). Pengaruh Keadilan Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(2), 14–28.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. (2013). *Pedoman penulisan Tesis dan Disertasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Fatimah, S., & Wardani, D. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggelapan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggelapan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.29230/ad.v1i1.20>
- Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan

Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i1.1905>

- Galib, A. (2018). *Pengaruh aspek berperilaku terhadap kepatuhan pajak. Tesis.*
- Ghassani, N. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 58–66. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Tehnik dan Aplikasi Menggunakan Program SMART PLS 3.0 untuk Penelitian Empiris.* (Edisi 2). Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartini, O. S., & Sopian, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Heider, F. (1946). Attitudes and Cognitive Organization. *The Journal of Psychology : Interdisciplinary and Applied*, 21, 107–112. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/00223980.1946.9917275>
- Hungerman, D. M. (2014). Public goods, hidden income, and tax evasion: Some nonstandard results from the warm-glow model. *Journal of Development Economics*, 109, 188–202. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2014.04.004>
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., & Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak tentang peraturan perpajakan, Keasadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1), 1–9.
- Indonesia, R. (n.d.). *Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*
- Jogiyanto, & Abdillah, W. (2019). *Konsep dan aplikasi PLS (Partial Least Square)* (BPFE-YOGYAKARTA (ed.); Edisi Pert).
- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus , sanksi perpajakan, lingkungan wajib pajak berada terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1, 51.
- Kaustar, M. Al. (2017). *Pengaruh Etika Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating ( Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di KPP Pratama Garut).* Vol. 16; N, 001–011.
- KBBI. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*
- Kesumasari, N. K. I., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran dan Pengetahuan Tax Amnesty Pada Kepatuhan

- WPOP di KPP Pratama Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1503. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p25>
- Kundalini, P. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung. *Skripsi*, 1–118. <https://doi.org/10.1007/s11187-017-9901-7>
- Marcori, F. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Usaha Kecil Menengah Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Kota Sungai Penuh). *Artikel Ilmiah*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (Edisi XX). Penerbit ANDI.
- Maria, M. P., & Nurlaela, S. (2021). Sikap, Kesadaran, Pengetahuan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IAKP*, 2(2), 170–182.
- Megawangi, C. A. M., & Setiawan, P. E. (2017). Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi*, 19, 2348–2377.
- Mohdali, R., & Pope, J. (2014). The influence of religiosity on taxpayers' compliance attitudes: Empirical evidence from a mixed-methods study in Malaysia Raihana. *Accounting Research Journal*, 27(1), 71–91. <https://doi.org/10.1108/ARJ-08-2013-0061>
- Muzakkir. (2019). *The Determinant Effect of Theory of Planned Behavior and Tax Knowledge on Taxpayer Compliance*.
- Nugrahanto, A. (2021). *Kepatuhan Pajak Pada Self Assessment System*. 16(1), 133–156.
- Nugraheni, A. D. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kota Magelang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 568–581.
- Nugroho, A., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan (studi kasus pada KPP Semarang Candi). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–19.
- Nurkhin, A., Novanty, I., Muhsin, M., & Sumiadji, S. (2018). The Influence of Tax Understanding, Tax Awareness and Tax Amnesty toward Taxpayer Compliance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2), 240–255. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1678>
- Nurlaela, S. (2013). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Kesadaran, Persepsi Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Jurnal Paradigma*, 11(02).
- Oktaviani, L. dwi, & Saifudin. (2019). *Pengaruh etika, sanksi pajak, modernisasi*

*sistem, dan transparansi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dosen pada beberapa perguruan tinggi swasta di Semarang. 17(2), 113–130.*

- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4953.*
- Pris, A. K. (2010). Dampak Dimensi Keadilan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.*
- Putra, A. F. (2017). Pengaruh etika, sanksi pajak, modernisasi sistem, dan transparansi pajak terhadap kepatuhan pajak. *Jurnal Akuntansi Indonesia, 6(1), 1–12.*
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal) (Pertama (ed.)).* Penerbit Rekayasa Sains, Bandung.
- Razif, R., & Rahmawati, R. (2017). Analisis Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pemeriksaan Fungsional Dan Implikasinya Pada Kepatuhan Wajib Pajak: (Studi Kasus pada KPP Pratama Bireuen). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(2), 109.* <https://doi.org/10.29103/jak.v5i2.1818>
- Republik, I. (n.d.). *Undang-undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*
- Siahaan, M. P. (2010). *Hukum Pajak Elementer Konsep Dasar Perpajakan Indonesia.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah, H. (2019). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi, 8(1), 1–14.* <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.1.1-14>
- Siregar, D. L. (2017). *Pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pelayanan pajak pratama batam. 1(2), 119–128.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D (Kedua).* Penerbit Alfabeta.
- Suriambawa, A., & Setiawan, P. E. (2018). Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi, 25, 2185.* <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p21>
- Susmiatun, & Kusmuriyanto. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Semarang. 3(4), 457–465.*

- Tajfel, H. (1974). *Social Science Information*.  
<https://doi.org/10.1177/053901847401300204>
- Tarmidi, D., & Nurlita, D. L. (2018). Analisis Kepatuhan Pajak: Dampak Etika, Kontrol Perilaku Dan Pengetahuan Wajib Pajak. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(1), 10–16.
- Tiraada, T. (2013). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WPOP Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Emba*, 1(3), 999–1008.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wardani, E., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2015). Dampak Dimensi Keadilan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Konteks Tri Hita Karana Di Kpp Pratama Badung Selatan. *Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya*, 21(1), 99–112.
- Wulandari, R. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Penghasilan Pada Kantor KPP Pratama. *Perbanas Review*, 1(November), 107–124.

## Lapiran 1 Biodata Peneliti

## BIODATA

## Identitas Diri

Nama : Muhammad Nur  
 Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 16 Juni 1966  
 Jenis Kelamin : Pria  
 Alamat Rumah :Jln. Lame No 2 RT. 002 / RW. 002 Kp.  
 Kalimantan Tengah, Jatisampurna Kota Bekasi  
 Nomor Telepon/Faks/HP : 087721602010  
 Alamat Email : mnur29236@google.com  
 Satus Sipil : Menikah  
 Nama Istri : Yulianti  
 Nama Anak : Ahmad Alim Arzaq  
 Riwayat Pendidikan  
 Pendidikan Formal  
     Tamat SD : Tahun 1979 di SDN Baddoka, Makassar  
     Tamat SMP : Tahun 1982 di SMPN 11 Makassar  
     Tamat SMA : Tahun 1985 di SMAN 5 Makassar  
     Tamat Diploma3 : Tahun 1990 di Akademi Keuangan Perbankan,  
                             YPBUP, Makassar  
     Sarjana (S1) : Tahun 1995 di STIEM, Makassar  
     Magister (S2) : Tahun 2002 di Universitas Indonesia.  
 Pekerjaan :  
     Perkerjaan : Dosen Prodi Akuntansi FEB UNAS  
     NIDN : 196705181998022001  
     Pangkat/Jabatan : I Lektor / III C

Lampiran 2 : Peta Teori

No	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian / Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil penelitian /isi buku
1	Nanik Ermawati dan Zaenal Afifi (2018) Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan religuitas sebagai variabel pemoderasi	Menganalisis bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan teradap kepatuhan wajib pajak dengan religiusitas sebagai variabel pemoderasi.	<i>Theory of Planned Behavior</i>	Variabel 1. Kepatuhan WP 2. Pengetahuan 3. Sanksi 4. Religiusitas Teknik analisis Struktural Equation Model (SEM)	1). Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, 2). Sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, 3). Religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, 4). Religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2.	Muhd Rizal Palil & Ahmad Fariq Mustafa (2011) <i>factors affecting tax compliance behavior in self assessment system.</i>	untuk menyelidiki bagaimana faktor-faktor tingkat pengetahuan wajib pajak orang pribadi dan pengetahuan perpajakan berinteraksi dalam pengembangan <i>self assessment system</i>	Where: <i>TCDIR i</i> - Tax compliance score (direct questions) <i>TNRES i</i> - Tax knowledge about responsibilities and rights <i>TNEMPLOY I</i> - Tax knowledge about employment income	Teknik analisis 2 tahap Tahap 1. ANOVA Tahap 2. Analisi linier berganda.	Dalam penggunaan <i>self assessment system</i> Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

			<p><i>TNDIVINT I</i> - Tax knowledge about dividend and interest</p> <p><i>TNPERSREL I</i> - Tax knowledge about personal relief</p> <p><i>TNCHILDREL i</i> - Tax knowledge about child relief</p> <p><i>TNREB i</i> - Tax knowledge about rebates</p> <p><i>TNAWARE i</i> - Tax knowledge about awareness offences, penalties and fines</p> <p><i>TNTOTALi</i> - Total tax knowledge score</p>		
3.	Upaya Peningkatan Penerimaan pajak Pasca <i>Tax Amnesty</i> Pada KANWIL DJP Bali	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui manfaat <i>tax amnesty</i> sebagai upaya untuk menstimulus pendapatan nasional</li> <li>2. Untuk mengetahui besarnya sumbangan <i>tax amnesty</i> dalam meningkatkan penerimaan Negara</li> <li>3. Menganalisis pengaruh beberapa faktor dalam</li> </ol>	<i>Goal setting theory</i>	<p>Variabel :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Tax amnesty</i></li> <li>2. Pengungkapan informasi antar lembaga</li> <li>3. Pemeriksaan dan sistem TI</li> </ol> <p>Teknik analisis : Regresi linear berganda</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak yang berpartisipasi dalam <i>tax amnesty</i> adalah 974.058, jumlahnya masih kecil dibandingkan dengan potensi pajak di negara tersebut. Jumlah penerimaan negara dari



		upaya peningkatan pajak pasca <i>tax amnesty</i>			Pengampunan Pajak adalah 107 triliun dari 1.104,9 total pendapatan pajak yang direalisasikan pada tahun 2016.
3	Nurkhin Dkk (2018) <i>The influence of Tax Understanding, Tax Awareness and Tax Amnesty toward Taxpayer Compliance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguji pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>2. Menguji kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>3. Menguji <i>Tax Amnesty</i> terhadap kepatuhan wajib pajak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>2. Kesadaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>3. <i>Tax Amnesty</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak</li> </ol>	<p>Variabel :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman pajak</li> <li>2. Kesadaran pajak</li> <li>3. <i>Tax Amnesty</i></li> </ol> <p>Teknik Analisis: Regresi linear berganda</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pajak, kesadaran wajib pajak dan persepsi <i>tax amnesty</i> terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman dan kesadaran wajib pajak menjadi variabel yang memiliki pengaruh lebih kuat daripada variabel persepsi <i>tax amnesty</i>
4	Oktaviani dan Saifudin (2019) Pengaruh etika, sanksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguji etika terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>2. Menguji sanksi pajak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Theory of planned Behavior</i></li> <li>2. Diduga etika</li> </ol>	<p>Variabel :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etika</li> <li>2. Sanksi pajak</li> </ol>	Hasil dapat disimpulkan bahwa etika, sanksi pajak,

	pajak, modernisasi sistem, dan tranparansi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dosen pada beberapa perguruan tinggi swasta di semarang	terhadap kepatuhan wajib pajak 3. Menguji modernisasi sistem terhadap kepatuhan wajib pajak 4. Menguji Transparansi terhadap kepatuhan wajib pajak	berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak 3. Diduga sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak 4. Diduga transparansi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak	3. Modernisasi system 4. Transparansi  Teknik analisis: Regresi linier berganda	dan transparansi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan modernisasi pajak tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak.
5	Putra (2017) Pengaruh etika, sanksi pajak, modernisasi sistem, dan transparansi pajak terhadap kepatuhan pajak	1. Menguji etika terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak 2. Menguji sanksi terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak 3. Menguji medernisasi sistem terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak 4. Menguji transparansi pajak terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak	1. Etika berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak 2. Sanski pajak berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak 3. Modernisasi sistem berpenagruh positif terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak 4. Transparansi pajak tidak berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak	Variabel : 1. Etika 2. Sanksi pajak 3. Modernisasi sistem 4. Transparansi  Teknik analisis: Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor etika, sanksi pajak, modernisasi sistem, dan transparansi pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak. Secara parsial, sanksi pajak, modernisasi sistem, dan transparansi pajak tidak

					berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak dan hanya faktor etika berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak dalam membayar pajak.
6	Ghassani (2019) Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sanksi perpajakan sebagai variabel moderating (studi empiris pada wajib pajak orang pribadi di kota Mataram)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguji kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>2. Menguji kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>3. Menguji pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>4. Menguji sanksi pajak memoderasi hubungan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>5. Menguji sanksi pajak memoderasi hubungan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Atribusi</li> <li>2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>3. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>4. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>5. Sanksi perpajakan</li> </ol>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran wajib pajak</li> <li>2. Kualitas pelayanan</li> <li>3. Pengetahuan</li> <li>4. Sanksi pajak</li> </ol> <p>Teknik analisis: <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i></p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, kualitas layanan, pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pajak Variabel sanksi sebagai moderator murni yang memperkuat hubungan antara variabel dependen

		wajib pajak 6. Menguji sanksi pajak memoderasi hubungan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak	berpengaruh positif terhadap hubungan antara kesadaran wajib pajak dan kepatuhan pajak 6. Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap hubungan antara kualitas pelayanan dan kepatuhan wajib pajak 7. Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap hubungan antara pengetahuan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak		dan variabel independen.
7	Siregar (2017) Pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam	1. Menguji kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan perpajakan 2. Menguji sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak	1. Kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak 2. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak	Variabel: 1. Kesadaran pajak 2. Sanksi pajak  Teknik analisis: Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, sanksi pajak berpengaruh

					terhadap kepatuhan pajak
8	Fadilah dan Ingrid (2016) Pengaruh keadilan pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan Kualitas pelayanan sebagai variabel moderating (survei pada kantor pelayanan pajak (KPP) di wilayah Jakarta Pusat)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguji keadilan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>2. Menguji Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>3. Menguji keadilan pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib pajak</li> <li>4. Menguji moderasi kualitas pelayanan dapat memperkuat keadilan pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak?</li> <li>5. Menguji moderasi kualitas pelayanan dapat memperkuat sanksi perpajakan terhadap kepatuhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Atribusi</li> <li>2. Teori kepatuhan wajib pajak</li> <li>3. Saksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>4. Keadilan pajak dan sanksi perpajakan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>5. Moderasi kualitas pelayanan mampu memperkuat pengaruh keadilan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>6. Moderasi kualitas pelayanan mampu memperkuat</li> </ol>	<p>Variabel :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadilan pajak</li> <li>2. Sanksi pajak</li> </ol> <p>Teknik analisis: Regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan: keadilan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Keadilan wajib pajak dan sanksi perpajakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Moderasi kualitas pelayanan berpengaruh signifikan dan bersifat memperlemah pengaruh keadilan</p>

		wajib pajak.	pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak		pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak. Moderasi kualitas pelayanan berpengaruh signifikan dan bersifat memperlemah pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
9	Nugraheni dan Purwanto (2015) Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguji kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak wajib pajak orang pribadi</li> <li>2. Menguji pengetahuan dan pemahaman terhadap kepatuhan wjaib pajak orang pribadi</li> <li>3. Menguji sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</li> <li>4. Menguji kualitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atribusi teori (<i>Attribution Teori</i>)</li> <li>2. <i>Theory Of Planned Behavior</i> (TPB)</li> <li>3. Teori Keadilan</li> <li>4. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhdap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</li> <li>5. Pengetahuan dan pemahaman berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang</li> </ol>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran wajib pajak</li> <li>2. Pengetahuan dan pemahaman</li> <li>3. Sanksi pajak</li> <li>4. Kualitas pelayanan</li> <li>5. Keadilan pajak distributif</li> <li>6. Keadilan pajak procedural</li> <li>7. Keadilan pajak interaksional</li> </ol> <p>Teknik analisis:</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak, (2) Pengetahuan dan pemahaman perpajakan wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan perpajakan, (3) Sanksi perpajakan</p>

		<p>pelayanan fiskus pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p> <p>5. Menguji keadilan pajak distributif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p> <p>6. Menguji keadilan pajak procedural terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p> <p>7. Menguji keadilan interaksional terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p>	<p>pribadi</p> <p>6. Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p> <p>7. Kualitas pelayanan fiskus pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p> <p>8. Keadilan pajak distributif berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p> <p>9. Keadilan pajak procedural terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p> <p>10. Keadilan interaksional terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p>	<p>Regresi linier berganda</p>	<p>secara tegas diberikan kepada pelanggar pajak positif dan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, (4) Otoritas pajak kualitas layanan pajak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak, (5) Keadilan distributif tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, (6) Keadilan prosedural memberikan pengaruh positif dan signifikan berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak, dan (7) Keadilan interaksional juga memberikan efek positif dan signifikan</p>
--	--	---	---	--------------------------------	---

					terhadap kepatuhan pajak.
9	Tarmidi dan Nurlita (2018) Analisis kepatuhan pajak : dampak etika, control perilaku dan pengetahuan wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguji etika terhadap kepatuhan</li> <li>2. Menguji kontrol perilaku terhadap kepatuhan</li> <li>3. Menguji pengetahuan terhadap kepatuhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Theory of Tax Compliance</i></li> <li>2. <i>Theory of Planned Behavior</i></li> <li>3. Etika berpengaruh terhadap kepatuhan wjaib pajak</li> <li>4. Control perilaku berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>5. Pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak</li> </ol>	Variabel: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etika</li> <li>2. Control perilaku</li> <li>3. Pengetahuan</li> </ol> Teknik analisis: <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika, kontrol perilaku dan pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak.
10	Kaustar (2017) Pengaruh etika wajib	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguji etika terhadap kepatuhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etika wajib pajak berpengaruh terhadap</li> </ol>	Variabel : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etika wajib pajak</li> </ol>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa



	pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pengetahuan sebagai variable	wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Garut 2. Menguji pengetahuan pajak memoderasi etika terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Garut	kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Garut 2. Pengetahuan pajak memoderasi pengaruh etika wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Garut	2. Pengetahuan wajib pajak  Teknik Analisis: Regresi linier berganda	etika wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Garut. Sedangkan, berdasarkan hasil perhitungan regresi moderasi menunjukkan hasil bahwa pengetahuan wajib pajak dapat memoderasi pengaruh etika wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Garut.
11	Kesumasari dan Suardana 2018) Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran dan pengetahuan tax <i>Amnesty</i> pada kepatuhan wajib pajak WPOP di KPP Pratama Gianyar	1. Menguji Pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak 2. Menguji kesadaran terhadap pengetahuan wajib pajak 3. Menguji <i>tax amnesty</i> terhadap kepatuhan wajib pajak	1. <i>Theory of Planned Behavior</i> 2. Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak 3. Kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan	Variabel : 1. Pengetahuan perpajakan 2. Kesadaran 3. <i>Tax amnesty</i> Teknik Analisis: Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, kesadaran, dan pengetahuan <i>tax amnesty</i> berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

			wajib pajak 4. <i>Tax amnesty</i> berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak		
--	--	--	--	--	--

**Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian**



**KUESIONER PENELITIAN**

**Kajian Atas Kepatuhan Wajib Pajak Dalam  
Bingkai *Self Assessment System* dimoderasi oleh Religiusitas**

Oleh:

**Muhammad Nur  
AO13182010**

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**



**Pasca Sarjana Program Doktor Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin**

---

**Kepada Yth.**

**Bapak/Ibu/Saudara (i) Responden**

**di-**

**Tempat**

Dengan hormat,

Bersama ini saya sampaikan bahwa saya adalah Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin yang sedang melakukan penelitian tesis dengan Judul **“Kajian Atas Kepatuhan Wajib Pajak Dalam *Self Assessment System* dimoderasi oleh Religiusitas ”**.

Sehubungan dengan ini saya memohon kesediaan saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) untuk ikut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara (i) bebas memilih jawaban atas persepsi setelah Bapak/Ibu selaku wajib pajak orang pribadi. Semua data/informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Demikian, atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara (i) mengisi Kuesioner penelitian ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga bantuan Bapak/Ibu/Saudara (i) mendapat pahala yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Makassar, Januari 2022

**Muhammad Nur**

Peneliti

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

- 1 Nama (Boleh tidak diisi) :
- 2 Apakah Mempunyai NPWP ? :  Ya  Tidak
- 3 Jenis Kelamin :  Laki - Laki  Perempuan
- 4 Usia :  20-35 thn  36-45 Thn  46-55 thn  >56 thn
- 5 Pendidikan Terakhir :  SMA  Diploma  S1  S2

**B. PETUNJUK PENGISIAN****PENTUJUK PENGISIAN**

- Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya serta diisi dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara (i) yang sebenarnya.
- Mohon dipilih dan beri tanda (**v**) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap paling tepat mencerminkan persepsi Bapak/Ibu. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk jawaban Bapak/Ibu/Saudara (i).
- Adapun pilihan dari jawaban atas pertanyaan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Pernyataan dibawah ini beri tanda *check list* (✓) pada setiap jawaban yang Anda anggap sesuai dengan kondisi

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)						
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri					
2	Setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPW.P.					
3	Saya selalu melaporkan SPT yang telah diisi dengan benar dan tepat waktu.					
4	Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan benar apa adanya.					
5	Saya selalu membayar pajak penghasilan yang terutang sesuai jadwal.					
6	Saya tidak mempunyai tunggakan pembayaran pajak.					

Sumber : Fatimah & wardani, (2017)

Keadilan Pajak (X1)						
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Beban pajak setiap wajib pajak sama bagi setiap wajib pajak yang mempunyai penghasilan dan tanggungan yang sama, tanpa membedakan jenis dan sumber penghasilan					
2	Beban pajak bagi setiap wajib pajak berbeda jika jumlah penghasilan mereka juga berbeda.					
3	Dibandingkan dengan wajib pajak lain saya membayar pajak lebih sedikit daripada pembagian pajak penghasilan yang sesuai/ adil.					
4	Saya berpendapat bahwa setiap jenis pajak yang dibayar sudah sesuai dengan kemampuan wajib pajak untu membayar.					

Sumber: Fatimah & Wardani (2017)

Sanksi Pajak (X2)						
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sanksi sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar					

	pajak.					
2	Sanksi yang dikenakan kepada wajib pajak harus sesuai dengan keterlambatan pembayaran.					
3	Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar.					

Sumber: Marcori (2018) dan ( Wardani & Rumiyaun, 2017)

Pengetahuan Wajib Pajak (X3)						
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya faham dengan dengan pengertian perpajakan.					
2	Saya mengetahui apa fungsi dari pajak.					
3	Saya faham dengan jenis-jenis pajak.					
4	Saya dapat menghitung pajak sesuai tarif pajak.					
5	Saya faham tentang <i>Sistem self assesment</i> .					

Sumber: (Ermawati & Afifi, 2018), (widagsono, 2017), (Astuti & Panjaitan 2017)

Kesadaran Pajak (X4)						
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya membayar pajak karena kesadaran sendiri.					
2	Saya dengan senang hati untuk melaporkan SPT dan membayar pajak.					
3	Pajak yang dibayar dapat digunakan untuk membangun negara.					
4	Membayar pajak merupakan kewajiban warga negara terutama yang sudah memiliki NPWP.					
5	Membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang dihitung itu sangat merugikan.					
6	Saya memilih untuk selalu membayar pajak tepat waktu.					

<b>Religiusitas (M)</b>						
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Agama sangat penting dalam kehidupan saya.					
2	Saya selalu taat beribadah.					
3	Saya yakin dan patuh pada pemimpin agama saya.					
4	Saya selalu berperilaku baik terhadap sesama manusia.					

Sumber: (Ermawati & Afifi, 2018) dan (Widagsono, 2017) Tarmidi & Nurlita (2018)



## Lampiran 4. Tabulasi data Penelitian

Tabel: Tabulasi Data Penelitian

Keadilan Pajak (X1)					
Resp.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
1	2	2	2	3	9
2	2	2	2	2	8
3	4	4	2	3	13
4	2	2	2	2	8
5	3	3	3	3	12
6	5	5	4	3	17
7	4	4	3	2	13
8	4	4	4	5	17
9	3	5	5	5	18
10	2	2	2	2	8
11	2	4	3	4	13
12	4	4	2	4	14
13	4	4	3	4	15
14	2	4	3	4	13
15	3	4	3	3	13
16	4	3	3	4	14
17	3	4	3	4	14
18	4	4	3	4	15
19	3	4	3	3	13
20	3	3	3	4	13
21	4	4	3	4	15
22	4	4	3	3	14
23	3	3	3	4	13
24	4	4	3	3	14
25	4	4	3	4	15
26	3	4	3	4	14
27	3	4	3	3	13
28	3	4	3	3	13
29	4	4	3	4	15
30	4	4	4	4	16
31	4	4	3	5	16
32	3	4	3	3	13
33	4	4	4	4	16
34	3	4	3	3	13
35	4	4	4	4	16
36	3	3	4	5	15
37	4	4	3	4	15
38	3	4	5	3	15
39	4	4	3	3	14
40	3	4	3	4	14

Keadilan Pajak (X1)					
Resp.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
41	3	3	4	3	13
42	3	3	4	4	14
43	4	4	3	4	15
44	4	4	3	3	14
45	4	4	3	4	15
46	4	4	3	4	15
47	3	3	3	4	13
48	3	4	3	4	14
49	4	3	4	3	14
50	3	4	3	4	14
51	4	3	3	4	14
52	3	4	3	4	14
53	3	4	4	4	15
54	3	3	4	3	13
55	3	4	3	4	14
56	3	4	4	3	14
57	4	4	5	5	18
58	4	5	4	4	17
59	3	3	3	3	12
60	4	3	3	3	13
61	4	4	4	4	16
62	3	3	3	3	12
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	3	4	3	4	14
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	3	4	5	4	16
69	2	2	2	3	9
70	2	2	2	2	8
71	4	4	2	3	13
72	4	4	3	4	15
73	5	4	4	4	17
74	4	4	4	4	16
75	3	3	3	3	12
76	5	5	4	3	17
77	4	4	3	2	13
78	4	4	4	5	17
79	3	5	5	5	18
80	2	2	2	2	8

Keadilan Pajak (X1)					
Resp.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
81	2	4	3	4	13
82	4	4	2	4	14
83	4	4	2	2	12
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	3	4	3	4	14
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	3	4	5	4	16
90	4	4	4	4	16
91	2	2	2	2	8
92	4	4	2	3	13
93	3	5	5	5	18
94	5	4	4	4	17
95	3	4	3	4	14
96	4	4	4	4	16
97	4	4	4	4	16
98	3	4	5	4	16
99	2	2	2	3	9
100	4	4	4	4	16

Sanksi Pajak (X2)				
Resp.	X2.1	X2.2	X2.3	Total
1	2	2	2	6
2	2	3	1	6
3	2	2	2	6
4	1	3	1	5
5	2	2	2	6
6	2	2	2	6
7	2	2	1	5
8	4	4	4	12
9	5	5	5	15
10	4	4	4	12
11	3	3	3	9
12	4	4	4	12
13	4	4	2	10
14	2	3	2	7
15	2	3	2	7

Sanksi Pajak (X2)				
Resp.	X2.1	X2.2	X2.3	Total
16	4	3	4	11
17	3	3	3	9
18	4	4	3	11
19	3	3	2	8
20	3	3	3	9
21	3	4	3	10
22	4	4	3	11
23	3	3	3	9
24	3	1	1	5
25	4	4	3	11
26	4	3	3	10
27	4	4	3	11
28	4	4	3	11
29	3	3	3	9
30	3	3	3	9
31	5	2	4	11
32	3	3	3	9
33	4	4	4	12
34	3	4	4	11
35	4	4	4	12
36	5	5	4	14
37	3	3	3	9
38	5	3	5	13
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	4	3	3	10
42	4	3	3	10
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12
45	4	4	3	11
46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	4	4	4	12
49	4	4	4	12
50	4	4	3	11
51	4	4	4	12
52	4	4	4	12
53	3	4	4	11
54	3	3	4	10
55	3	4	3	10
56	4	5	3	12
57	3	3	3	9
58	3	4	4	11

Sanksi Pajak (X2)				
Resp.	X2.1	X2.2	X2.3	Total
59	4	4	5	13
60	4	3	4	11
61	4	3	4	11
62	4	3	3	10
63	3	3	4	10
64	3	3	4	10
65	2	2	1	5
66	4	4	4	12
67	4	4	4	12
68	3	4	4	11
69	1	1	1	3
70	2	2	1	5
71	2	2	2	6
72	1	1	1	3
73	2	2	4	8
74	2	2	1	5
75	2	2	2	6
76	2	2	2	6
77	2	2	1	5
78	4	4	4	12
79	5	4	5	14
80	4	4	1	9
81	3	3	3	9
82	4	4	4	12
83	4	4	2	10
84	4	3	3	10
85	3	3	4	10
86	3	3	4	10
87	4	4	4	12
88	4	4	4	12
89	2	2	1	5
90	3	4	4	11
91	1	3	2	6
92	2	2	4	8
93	2	2	2	6
94	3	1	1	5
95	2	3	4	9
96	4	4	3	11
97	4	4	4	12
98	4	4	4	12
99	3	4	4	11
100	3	3	4	10

Pengetahuan Pajak (X3 )						
Resp.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
1	4	3	3	2	1	13
2	2	2	2	2	2	10
3	4	4	2	2	1	13
4	4	4	2	1	1	12
5	3	3	2	2	1	11
6	3	4	3	2	2	14
7	3	4	3	1	1	12
8	4	4	5	4	3	20
9	3	2	2	2	2	11
10	4	4	2	2	1	13
11	3	3	3	3	3	15
12	4	4	3	3	3	17
13	4	4	2	2	2	14
14	4	4	2	2	2	14
15	3	3	2	2	2	12
16	4	4	3	3	3	17
17	4	4	3	3	2	16
18	4	4	4	3	2	17
19	3	3	2	2	2	12
20	3	3	3	2	2	13
21	4	4	3	3	3	17
22	4	4	4	3	3	18
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	3	4	3	18
25	4	4	3	3	3	17
26	4	4	4	3	3	18
27	4	4	3	3	3	17
28	4	4	3	3	3	17
29	3	4	3	3	2	15
30	4	4	3	3	3	17
31	3	4	4	3	3	17
32	4	4	5	5	4	22
33	3	3	3	3	3	15
34	3	4	4	4	5	20
35	3	3	3	3	3	15
36	4	5	5	5	4	23
37	4	4	4	4	4	20
38	4	5	3	4	5	21
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	4	4	17

Pengetahuan Pajak (X3 )						
Resp.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
41	3	3	4	3	4	17
42	4	3	3	4	4	18
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	3	3	4	4	18
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	3	4	4	4	19
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	3	2	2	15
53	3	2	2	2	2	11
54	3	4	3	3	4	17
55	3	3	4	3	3	16
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	4	4	4	18
58	4	3	5	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	3	3	3	17
61	4	3	3	3	3	16
62	3	3	4	4	4	18
63	3	3	4	4	4	18
64	4	4	3	3	3	17
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	3	4	5	4	4	20
69	4	3	3	2	1	13
70	2	2	2	2	2	10
71	4	4	2	2	1	13
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	20
74	5	4	4	4	4	21
75	3	3	2	2	1	11
76	3	4	3	2	2	14
77	3	4	3	1	1	12
78	4	4	5	4	3	20
79	3	2	2	2	2	11
80	4	4	2	2	1	13

Pengetahuan Pajak (X3)						
Resp.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
81	3	3	3	3	3	15
82	4	4	3	3	3	17
83	4	4	2	2	2	14
84	4	4	4	3	4	19
85	4	3	4	4	4	19
86	3	4	5	2	4	18
87	4	3	3	2	1	13
88	2	2	2	3	2	11
89	4	4	2	3	1	14
90	4	4	2	4	3	17
91	4	3	5	4	4	20
92	3	3	3	4	3	16
93	3	4	5	4	5	21
94	3	3	3	4	3	16
95	4	3	5	5	4	21
96	4	4	4	5	4	21
97	4	5	3	3	5	20
98	3	5	3	3	3	17
99	3	4	3	4	3	17
100	3	4	5	3	5	20

Kesadaran Wajib Pajak (X4)							
Resp.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
1	4	4	4	4	3	3	22
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	2	3	21
5	3	3	3	3	2	3	17
6	2	2	5	4	4	2	19
7	2	2	5	5	3	3	20
8	4	4	4	4	4	5	25
9	5	3	5	5	5	5	28
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	4	4	4	3	4	22
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	2	5	5	4	4	24
14	3	3	5	4	3	4	22
15	2	2	5	4	3	3	19



Kesadaran Wajib Pajak (X4)							
Resp.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
16	4	3	5	4	3	4	23
17	3	3	5	4	3	4	22
18	4	3	5	4	3	3	22
19	2	2	5	3	3	3	18
20	3	2	5	3	3	3	19
21	4	4	0	4	3	3	18
22	4	4	5	4	3	4	24
23	4	4	5	4	4	4	25
24	4	4	5	3	3	4	23
25	4	4	5	3	3	4	23
26	4	4	5	4	4	4	25
27	4	4	5	4	4	4	25
28	4	4	5	3	3	4	23
29	3	3	5	4	3	4	22
30	4	4	5	3	3	4	23
31	3	3	5	4	0	3	18
32	4	5	4	4	4	5	26
33	4	4	5	4	4	4	25
34	3	3	3	4	5	4	22
35	4	4	5	4	4	5	26
36	3	4	3	5	4	3	22
37	5	5	4	4	4	4	26
38	5	3	4	5	4	4	25
39	4	4	3	4	5	5	25
40	3	3	3	3	4	4	20
41	3	4	4	4	3	3	21
42	3	3	3	4	3	4	20
43	3	3	4	3	4	4	21
44	3	3	3	3	3	3	18
45	4	4	4	4	3	4	23
46	4	4	4	4	4	4	24
47	3	3	4	4	3	3	20
48	4	3	3	4	4	3	21
49	4	3	3	4	4	3	21
50	3	3	4	3	4	4	21
51	4	3	3	4	3	4	21
52	4	4	3	4	4	4	23
53	4	4	3	4	4	4	23
54	3	4	3	3	4	3	20
55	5	3	5	5	5	4	27
56	4	3	4	5	4	3	23
57	4	4	4	3	4	4	23
58	4	4	3	4	5	3	23

Kesadaran Wajib Pajak (X4)							
Resp.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
59	4	4	4	4	3	3	22
60	5	4	3	3	3	5	23
61	4	4	4	4	3	3	22
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	4	4	4	4	5	26
64	3	3	3	3	3	3	18
65	3	3	3	3	3	3	18
66	3	3	4	4	4	3	21
67	4	4	4	4	4	4	24
68	3	4	5	4	4	3	23
69	4	4	4	4	3	3	22
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	3	23
72	4	4	4	4	5	5	26
73	5	5	5	5	5	5	30
74	4	4	5	5	5	5	28
75	3	3	3	3	2	3	17
76	2	2	5	4	4	2	19
77	2	2	5	5	3	3	20
78	4	4	4	4	4	5	25
79	5	4	5	5	5	5	29
80	4	4	4	4	4	4	24
81	3	4	4	4	3	4	22
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	2	5	5	4	4	24
84	4	5	4	4	3	3	23
85	4	4	3	4	4	4	23
86	5	4	4	3	4	5	25
87	3	3	3	4	3	3	19
88	3	4	3	3	3	3	19
89	3	3	4	2	4	3	19
90	4	4	4	5	4	4	25
91	3	4	5	4	3	3	22
92	3	2	4	3	4	4	20
93	4	3	4	4	3	4	22
94	4	4	3	5	4	4	24
95	4	3	3	3	2	3	18
96	2	3	5	4	4	2	20
97	2	2	5	4	3	3	19
98	4	4	5	4	4	5	26
99	5	4	2	5	5	5	26
100	4	4	5	4	4	4	25

Religuisitas (M)					
Resp.	M1	M2	M3	M4	Total
1	5	5	5	5	20
2	5	4	4	5	18
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	5	3	4	17
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20
11	5	4	5	5	19
12	5	5	5	5	20
13	5	4	4	4	17
14	5	4	3	4	16
15	4	3	3	4	14
16	5	4	4	4	17
17	4	3	3	3	13
18	4	4	4	4	16
19	4	4	3	3	14
20	4	3	3	3	13
21	4	3	3	4	14
22	4	3	3	3	13
23	4	4	3	4	15
24	4	3	3	3	13
25	4	3	3	4	14
26	3	3	3	3	12
27	4	4	4	4	16
28	4	4	3	4	15
29	4	4	3	3	14
30	4	3	3	4	14
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	4	19
39	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	20

Religuisitas (M )					
Resp.	M1	M2	M3	M4	Total
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	5	5	4	5	19
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	4	19
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	20
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	5	20
61	4	4	4	4	16
62	5	4	4	4	17
63	5	5	5	5	20
64	4	4	4	4	16
65	5	5	5	5	20
66	5	5	5	5	20
67	4	5	5	5	19
68	3	3	3	3	12
69	5	5	5	5	20
70	5	4	4	5	18
71	5	5	5	5	20
72	5	5	5	5	20
73	5	5	5	5	20
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20
76	5	5	5	5	20
77	5	5	5	4	19
78	5	5	5	5	20
79	5	5	5	5	20
80	5	5	5	5	20

Religuisitas (M )					
Resp.	M1	M2	M3	M4	Total
81	5	4	5	5	19
82	5	5	5	5	20
83	5	4	4	5	18
84	5	5	5	5	18
85	5	5	5	5	18
86	4	5	5	5	18
87	3	3	3	3	18
88	5	5	5	5	18
89	5	4	5	5	18
90	5	5	5	5	18
91	5	4	4	5	18
92	4	5	5	5	18
93	3	3	3	3	18
94	5	5	5	5	18
95	5	4	4	5	18
96	5	5	5	5	18
97	5	5	5	5	18
98	5	5	5	5	18
99	5	4	5	5	18
100	5	4	4	5	18

Kepatuhan Pajak (Y )							
Resp.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	4	4	4	4	3	3	22
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	3	3	3	3	20
6	4	4	5	4	4	4	25
7	3	3	3	3	3	4	19
8	4	5	4	4	5	4	26
9	5	5	5	5	5	3	28
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	4	4	4	4	4	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	3	3	3	3	18
15	2	2	2	2	2	2	12
16	4	4	4	3	4	3	22

Kepatuhan Pajak (Y )							
Resp.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
17	4	4	3	3	3	3	20
18	4	4	3	3	3	3	20
19	4	3	3	3	2	3	18
20	2	3	2	2	3	3	15
21	3	3	3	4	4	4	21
22	4	4	4	3	3	3	21
23	3	3	3	4	4	4	21
24	3	3	3	3	4	4	20
25	4	4	3	3	4	4	22
26	3	3	4	4	4	3	21
27	3	3	4	3	4	4	21
28	3	3	3	3	4	4	20
29	3	3	3	3	3	3	18
30	4	4	4	3	3	3	21
31	4	5	3	4	4	5	25
32	3	4	3	3	3	4	20
33	4	4	3	4	4	4	23
34	3	4	4	4	3	3	21
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	5	3	5	5	26
37	4	4	4	3	4	4	23
38	5	4	3	5	3	5	25
39	4	3	4	5	5	5	26
40	3	3	4	4	3	4	21
41	3	3	3	3	4	4	20
42	3	3	4	3	4	4	21
43	3	3	3	3	4	4	20
44	4	4	3	3	3	3	20
45	4	4	3	4	4	4	23
46	4	4	3	4	4	3	22
47	4	3	3	3	4	4	21
48	3	3	4	4	3	3	20
49	4	3	3	4	4	4	22
50	4	3	4	4	4	3	22
51	4	4	3	3	4	4	22
52	4	4	3	3	4	4	22
53	4	4	4	3	4	4	23
54	3	3	3	4	3	3	19
55	4	4	3	3	4	4	22
56	4	5	3	3	3	4	22
57	0	4	4	3	4	5	20
58	4	5	4	4	4	4	25
59	3	3	3	3	3	3	18

Kepatuhan Pajak (Y )							
Resp.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
60	5	3	4	4	4	5	25
61	4	4	4	4	4	3	23
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	3	23
64	4	4	4	4	4	4	24
65	3	3	3	3	3	3	18
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	3	3	4	3	4	3	20
69	4	4	4	4	2	2	20
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	3	3	4	4	4	22
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	3	3	3	4	5	22
75	4	4	3	3	3	3	20
76	4	4	5	4	4	4	25
77	3	3	3	3	3	4	19
78	4	5	4	4	5	4	26
79	5	5	5	5	5	4	29
80	4	4	4	4	4	4	24
81	3	4	4	4	4	4	23
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	3	3	3	3	20
85	4	4	5	4	4	4	25
86	3	3	3	3	3	4	19
87	4	5	4	4	5	4	26
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	3	3	3	3	20
90	4	4	5	4	4	4	25
91	3	3	3	3	3	4	19
92	4	5	4	4	5	4	26
93	5	5	5	5	5	3	28
94	4	4	3	4	3	4	22
95	3	4	4	4	4	4	23
96	4	3	4	3	4	4	22
97	4	4	4	4	4	3	23
98	4	4	4	3	4	4	23
99	4	4	5	4	4	3	24
100	4	3	4	4	4	4	23

## Lampiran 5. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### X1

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1_Keadilan pajak
X1.1	Pearson Correlation	1	,582**	,322**	,293**	,704**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,003	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,582**	1	,528**	,519**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,322**	,528**	1	,563**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,293**	,519**	,563**	1	,766**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
X1_Keadilan pajak	Pearson Correlation	,704**	,841**	,786**	,766**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	4

**X2****Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2_Sanksi pajak
X2.1	Pearson Correlation	1	,712**	,671**	,893**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,712**	1	,645**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,671**	,645**	1	,886**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000

	N	100	100	100	100
X2_Sanksi pajak	Pearson Correlation	,893**	,875**	,886**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	3

#### X3

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3_Pengetahuan pajak
X3.1	Pearson Correlation	1	,548**	,231*	,301**	,158	,503**
	Sig. (2-tailed)		,000	,021	,002	,117	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,548**	1	,283**	,203*	,244*	,533**

	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,043	,014	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,231*	,283**	1	,681**	,718**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,021	,004		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,301**	,203*	,681**	1	,804**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,002	,043	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,158	,244*	,718**	,804**	1	,871**
	Sig. (2-tailed)	,117	,014	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3_Pengetahuan pajak	Pearson Correlation	,503**	,533**	,838**	,866**	,871**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	5

## X4

## Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4_Kesadaran pajak
X4.1	Pearson Correlation	1	,612**	-,112	,256*	,372**	,637**	,747**
	Sig. (2-tailed)		,000	,265	,010	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,612**	1	-,177	,046	,224*	,424**	,571**
	Sig. (2-tailed)	,000		,078	,646	,025	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	-,112	-,177	1	,172	-,004	,075	,315**
	Sig. (2-tailed)	,265	,078		,087	,970	,460	,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,256*	,046	,172	1	,357**	,186	,534**
	Sig. (2-tailed)	,010	,646	,087		,000	,063	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,372**	,224*	-,004	,357**	1	,452**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000	,025	,970	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.6	Pearson Correlation	,637**	,424**	,075	,186	,452**	1	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,460	,063	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4_Kesadaran	Pearson Correlation	,747**	,571**	,315**	,534**	,664**	,765**	1

pajak	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,630	6

### M

### Correlations

		M.1	M.2	M.3	M.4	M_Religiousitas
M.1	Pearson Correlation	1	,751**	,739**	,803**	,878**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
M.2	Pearson Correlation	,751**	1	,879**	,794**	,932**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
M.3	Pearson Correlation	,739**	,879**	1	,853**	,950**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
M.4	Pearson Correlation	,803**	,794**	,853**	1	,930**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
M_Religious	Pearson Correlation	,878**	,932**	,950**	,930**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	4

### Y (DEPENDEN)

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Kepatuhan wajib pajak
Y.1	Pearson Correlation	1	,499**	,347**	,493**	,316**	,076	,676**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,455	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,499**	1	,451**	,414**	,410**	,108	,688**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,283	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,347**	,451**	1	,568**	,543**	,135	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,180	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,493**	,414**	,568**	1	,492**	,224*	,769**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,025	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,316**	,410**	,543**	,492**	1	,514**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	,076	,108	,135	,224*	,514**	1	,490**
	Sig. (2-tailed)	,455	,283	,180	,025	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kepatuhan wajib pajak	Pearson Correlation	,676**	,688**	,734**	,769**	,779**	,490**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	6

## Lampiran 6. Pengujian Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,36988378
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,057
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

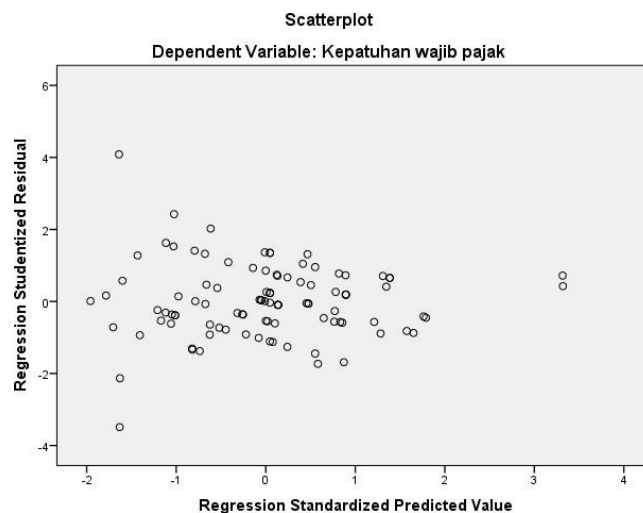
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas secara statistik dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian normalitas sebagaimana yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig Kolmogorov Smirnov sebesar 0,200. Nilai ini telah memenuhi syarat uji normalitas, yaitu jika hasil pengujian diperoleh nilai Sig > 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi.

### 2. Uji Heteroskedastisitas



Uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Analisis grafik *Scatterplots* untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.



Hasil grafik *scatterplots* pada penelitian ini sebagaimana yang disajikan pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu y, atau dengan kata lain sebaran titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu. Hasil ini berarti bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	M_Religiusitas, X1_Keadilan pajak, X4_Kesadaran pajak, X2_Sanksi pajak, X3_Pengetahuan pajak <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Abs\_RES

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,323 <sup>a</sup>	,104	,057	,23869

a. Predictors: (Constant), M\_Religiusitas, X1\_Keadilan pajak, X4\_Kesadaran pajak, X2\_Sanksi pajak, X3\_Pengetahuan pajak

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,623	5	,125	2,188	,062 <sup>b</sup>
	Residual	5,356	94	,057		
	Total	5,979	99			

a. Dependent Variable: Abs\_RES

b. Predictors: (Constant), M\_Religiusitas, X1\_Keadilan pajak, X4\_Kesadaran pajak, X2\_Sanksi pajak, X3\_Pengetahuan pajak

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,930	,285		3,268	,002
	X1_Keadilan pajak	,042	,045	,100	,934	,353
	X2_Sanksi pajak	-,049	,030	-,175	-1,635	,105
	X3_Pengetahuan pajak	-,006	,041	-,015	-,140	,889
	X4_Kesadaran pajak	-,080	,054	-,148	-1,473	,144
	M_Religiusitas	-,072	,039	-,182	-1,833	,070

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### 3. Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,823	1,215
	X2	,831	1,204
	X3	,827	1,209
	X4	,941	1,062
	M	,972	1,029

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 7. Pengujian Hipotesis

### 1. X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4_Kesadaran pajak, X1_Keadilan pajak, X3_Pengetahuan pajak, X2_Sanksi pajak <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 <sup>a</sup>	,235	,202	,40242

a. Predictors: (Constant), X4\_Kesadaran pajak, X1\_Keadilan pajak, X3\_Pengetahuan pajak, X2\_Sanksi pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,715	4	1,179	7,279	,000 <sup>b</sup>
	Residual	15,385	95	,162		
	Total	20,100	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

b. Predictors: (Constant), X4\_Kesadaran pajak, X1\_Keadilan pajak, X3\_Pengetahuan pajak, X2\_Sanksi pajak

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,903	,408		4,667	,000

X1_Keadilan pajak	,159	,075	,209	2,115	,037
X2_Sanksi pajak	,103	,050	,203	2,060	,042
X3_Pengetahuan pajak	-,099	,069	-,140	-1,427	,157
X4_Kesadaran pajak	,328	,091	,331	3,608	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

## 2. X1, X2, X3, X4 dan M terhadap Y

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	M_Religiousitas, X1_Keadilan pajak, X4_Kesadaran pajak, X2_Sanksi pajak, X3_Pengetahuan pajak <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,571 <sup>a</sup>	,326	,290	,37959

a. Predictors: (Constant), M\_Religiousitas, X1\_Keadilan pajak, X4\_Kesadaran pajak, X2\_Sanksi pajak, X3\_Pengetahuan pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,555	5	1,311	9,099	,000 <sup>b</sup>
	Residual	13,545	94	,144		
	Total	20,100	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

b. Predictors: (Constant), M\_Religiousitas, X1\_Keadilan pajak, X4\_Kesadaran pajak, X2\_Sanksi pajak, X3\_Pengetahuan pajak

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,050	,453		2,319	,023
	X1_Keadilan pajak	,176	,071	,231	2,474	,015
	X2_Sanksi pajak	,099	,047	,195	2,096	,039
	X3_Pengetahuan pajak	-,121	,066	-,171	-1,840	,069
	X4_Kesadaran pajak	,291	,086	,294	3,372	,001
	M_Religiusitas	,223	,062	,307	3,574	,001

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

### 3. X1.M, X2.M, X3.M, dan X4.M terhadap Y (INTERAKSI MODERASI)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4.M, X2.M, X3.M, X1.M <sup>b</sup>		. Enter

- a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,562 <sup>a</sup>	,316	,287	,38048

- a. Predictors: (Constant), X4.M, X2.M, X3.M, X1.M  
b. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,348	4	1,587	10,962	,000 <sup>b</sup>
	Residual	13,752	95	,145		
	Total	20,100	99			

- a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak  
b. Predictors: (Constant), X4.M, X2.M, X3.M, X1.M

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,518	,216		11,633	,000
	X1.M	,029	,015	,228	1,952	,054
	X2.M	,023	,010	,244	2,311	,023
	X3.M	-,032	,014	-,271	-2,382	,019
	X4.M	,051	,015	,375	3,474	,001

- a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak